

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KEHAMILAN RESIKO TINGGI

Desmariyenti*

Akademi Kebidanan Sempena Negeri Pekanbaru

*email:riyen.desmariyenti@gmail.com

ABSTRACT

Based on the annual report of the Riau provincial health service in 2021, it was recorded that out of 112,851 pregnant women, there were 12,025 pregnant women (10.6%) who had a high risk in their pregnancy. Knowledge is one of the indirect factors that can overcome high risk pregnancies. It is hoped that good knowledge can prevent high risk pregnancies from occurring. This research aims to determine the relationship between pregnant women's knowledge and high risk pregnancies in the Ernita Pekanbaru Midwife Clinic Work Area in 2024. This research is a quantitative research. The research design uses correlation techniques. The population in this study was all pregnant women with a total of 73 people in the Ernita Pekanbaru Midwife Clinic Work Area in 2024, the sample taken was 61 respondents. The research data collection tool uses a questionnaire. This research analysis uses the chi square test. The results of statistical tests show that there is a relationship between knowledge of pregnant women and high risk pregnancies, with a P-value of $0.003 < \alpha (0.05)$.

Keywords: Knowledge, Pregnant Women, High Risk Pregnancy

ABSTRAK

Berdasarkan laporan tahunan dinas kesehatan provinsi riau tahun 2021 tercatat dari 112.851 ibu hamil terdapat 12.025 ibu hamil (10,6%) yang memiliki resiko tinggi dalam kehamilannya. Pengetahuan merupakan salah satu faktor tidak langsung yang dapat mengatasi kehamilan risiko tinggi, diharapkan dengan pengetahuan baik dapat mencegah terjadinya kehamilan risiko tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kehamilan risiko tinggi di Wilayah Kerja Klinik Bidan Ernita Pekanbaru Tahun 2024. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian menggunakan teknik korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan jumlah 73 orang di Wilayah Kerja Klinik Bidan Ernita Pekanbaru Tahun 2024, sampel yang diambil 61 orang responden. Alat pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner. Analisis penelitian ini menggunakan uji *chi square*. Hasil uji statistik diketahui terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kehamilan risiko tinggi, dengan nilai P-value $0,003 < \alpha (0,05)$.

Kata kunci: Pengetahuan, Ibu Hamil, Kehamilan Resiko Tinggi

PENDAHULUAN

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) dalam tahun 2022 Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu 207.000 jiwa. Kematian ibu disebabkan oleh kehamilan resiko tinggi, yaitu wanita dengan keadaan 4T, kehamilan yang terjadi pada usia terlalu muda, usia terlalu tua, terlalu dekat jarak kehamilan, dan terlalu banyak anak. Berdasarkan laporan tahunan dinas kesehatan provinsi riau tahun 2021 tercatat dari 112.851 ibu hamil terdapat 12.025 ibu hamil (10,6%) yang memiliki resiko tinggi dalam kehamilannya. (Dinkes Riau,2021) Di Indonesia 2022 kehamilan resiko tinggi sekitar 429 jiwa, dengan rincian umur <20->35 tahun sebesar (20,2%) jarak anak <2 tahun sebesar (5,2%) dan jumlah anak terlalu banyak >3 sebesar (9,3%). Dampak kehamilan resiko tinggi antara lain keguguran, prematur, perdarahan, dan kematian janin (Hamzar, 2022)

Penyebab tingginya AKI (Angka Kematian Ibu) berkaitan erat dengan tingginya kasus kehamilan resiko tinggi yaitu kehamilan yang menyebabkan terjadinya bahaya dan komplikasi lebih besar yang dapat mengancam keselamatan ibu dan janin yang dikandungnya selama masa kehamilan, melahirkan maupun pada masa nifas. Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap kehamilan resiko tinggi, semakin baik pengetahuan ibu semakin banyak informasi yang ibu ketahui (Riftana, 2013)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

didapatkan 21.574 jumlah ibu hamil yang terbanyak dari bulan Januari-Desember Tahun 2022 yang tertinggi berada di Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap. Berdasarkan data dari Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap terdapat Ibu Hamil terbanyak berada di Klinik Bidan Ernita. Berdasarkan dari hasil survei awal yang peneliti lakukan di Wilayah Kerja Klinik Bidan Ernita pada tanggal 23 november 2023. Dari 10 orang ibu hamil terdapat 4 orang berpengetahuan kurang, 3 orang berpengetahuan cukup dan 3 orang yang berpengetahuan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kehamilan resiko tinggi.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi adalah seluruh ibu hamil yang berada di wilayah kerja Klinik Ernita berjumlah 73 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Simple Random Sampling* berjumlah 66 orang., menggunakan data primer dan pengolahan data menggunakan SPSS yang meliputi *editing, coding, prosesing dan tabulating*. Analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariate menggunakan uji *Chi-Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu hamil tentang Kehamilan Risiko Tinggi

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Baik	6	10
Cukup	10	16,3
Kurang	45	73,7
Total	61	100

Sumber : Hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 1, mayoritas pengetahuan ibu hamil adalah kurang sebanyak 45 orang

(73,7%). Minoritas ibu hamil berpengetahuan baik sebanyak 6 orang (10%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kehamilan Risiko Tinggi

Kehamilan risiko tinggi	Jumlah	Persentase (%)
Tidak 4T	15	25
Termasuk 4T	46	75
Total	61	100

Sumber : Hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 2, mayoritas ibu hamil termasuk dalam kategori 4T sebanyak 46 orang

(75%) dan minoritas ibu hamil tidak termasuk dalam kategori 4T sebanyak 15 orang (25%).

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kehamilan Resiko Tinggi

Pengetahuan	Resiko tinggi				Jumlah		P-value	α
	Tidak 4T	%	Termasuk 4T	%	n	%		
Baik	3	50,0	3	50,0	6	100	0,003	0,05
Cukup	6	60,0	4	40,0	10	100		
Kurang	6	13,3	39	86,7	45	100		
Total	15	24,59	46	75,40	61	100		

Dari tabel 3 tersebut diperoleh nilai hasil P-value $0,003 < \alpha (0,05)$. Maka dengan kata lain hipotesis (Ha) Diterima (Ho) Ditolak, maka kesimpulannya ada Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kehamilan Resiko Tinggi.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja klinik bidan Ernita Pekanbaru tahun 2024 pada 61 responden. Hasil analisis *chi-square* diperoleh P-value $0,003 < \alpha (0,05)$. Maka dengan kata lain hipotesis (Ha) Diterima (Ho) Ditolak, maka kesimpulannya ada Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kehamilan Resiko Tinggi Di Wilayah Kerja Klinik Bidan Ernita Pekanbaru Tahun 2024.

Pengetahuan merupakan hasil belajar yang dapat dimiliki oleh semua orang, semakin baik tingkat pengetahuan maka tentunya dapat meningkatkan hasil kerjanya dan itu ditunjukkan dengan kinerja. Bagi tenaga kesehatan, pengetahuan kesehatannya didapatkan melalui pendidikan yang diikutinya, sehingga akan banyak mengetahui hal-hal teknis terkait dengan pekerjaannya, dan yang lebih penting bahwa bagi tenaga kesehatan akan lebih banyak memahami prosedural kerja sebagai bentuk dari dimensi pengetahuannya. Hal ini didukung oleh pendapat (Rukina, 2022)

Menurut hasil penelitian Retna (2020) hasil *chi-square* diperoleh P-value $=0,028 < \alpha (0,05)$ yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kehamilan resiko tinggi.

Menurut asumsi peneliti, ada ibu hamil yang berpengetahuan baik namun termasuk ke dalam kehamilan resiko tinggi. Hal ini kemungkinan terjadi karena kurangnya informasi yang ibu dapat kan melalui penyuluhan atau media informasi lainnya, dan ada juga ibu yang pengetahuannya kurang tetapi tidak termasuk resiko tinggi, hal ini kemungkinan karena sudah banyak informasi yang bisa diakses secara bebas.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kehamilan Risiko Tinggi di Wilayah Kerja Klinik Bidan Ernita Pekanbaru Tahun 2024 dengan nilai *p value* 0,003

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada direktur Akbid Sempena Negeri pekanbaru dan Pimpinan Klinik yang telah memberikan izin dan dukungan selama pelaksanaan penelitian hingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Irfiani, N. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Dengan Keteraturan Melakukan Kunjungan Anc Di Wilayah Kerja Puskesmas Lendang Nangka (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Hamzar).
- Indrawati, N. D., Damayanti, F. N., & Nurjanah, S. (2020). Buku Ajar Pendidikan Kesehatan Kehamilan Resiko Tinggi.
- Jannah, M., Surani, E., & Dewi, R. S. (2023). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Kehamilan Risiko

- Tinggi. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*,
Khairunnisa, Z., Sofia, R., & Magfirah, S. (2021). Hubungan Karakteristik Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Masyarakat Desa Paya Bujok Blang Pase Kota Langsa. *Averrous: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*,
- Lestari, A. E., & Nurrohmah, A. (2021). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Di Wilayah Kerja Puskesmas Cepogo Kabupaten Boyolali. *Borobudur Nursing Review*,
- Nur, O., Rangkuti, N. A., & Harahap, M. A. (2020). Hubungan pengetahuan dan usia ibu hamil dengan kehamilan risiko tinggi di puskesmas labuhan rasoki. *Jurnal Education and development*,
- Novitasari, Erlin, et al. *Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas Dan Bayi Baru Lahir*. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Pertiwi, Getar Rahmi, and M. Syahrani Jailani. "Jenis Jenis Penelitian Ilmiah Kependidikan." *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*
- Rukina, R., & Pangastuti, D. (2022). Tingkat Pengetahuan Terhadap Ibu Hamil Resiko Tinggi Melalui Kompetensi Soft Skill dan Kinerja Petugas Kesehatan. *Jurnal Ilmiah*